

**SOSIALISAI DAMPAK PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA BAGI
ANAK-ANAK DAN REMAJA STUDI KASUS
SD MUHAMMADIYAH 02 KOTA BENGKULU**

Muntahanah¹, Fitriah², Muhammad Reza Bagus Kusuma³
¹²³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail: muntahanah@umb.ac.id¹, fitriah@umb.ac.id², rezabagus420@gmail.com³

Abstract

Counseling about the importance & effectiveness of the use of social media to students of Muhammadiyah 02 Elementary School, Bengkulu City, Considering the importance of the impact of the wrong use of the internet by teenagers. As part of the young generation who will become the successors of the nation, students are important to be equipped with broad knowledge and also the importance of building a strong mental attitude so that they are not easily influenced and fall into juvenile delinquency behavior from the wrong use of free social media internet that leads to criminal acts. This counseling was held face to face to students using the Microsoft PowerPoint application. Interactive discussions with students resulted in conclusions about preventive and repressive efforts in handling efforts to prevent juvenile delinquency from social media.

Keywords: social media, teenagers, the nation's generation, crime, counseling, knowledge.

Abstrak

Penyuluhan tentang penting & efektifitas dari sebuah kegunaan sosial media kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah 02 kota Bengkulu ,Mengingat Pentingnya dari dampak akibat salahnya penggunaan internet oleh para remaja . Sebagai dari bagian generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa, Mahasiswa pentingnya dibekali dengan wawasan pengetahuan yang luas serta juga pentingnya membangun sikap mental yang kuat agar tidak mudah terpengaruh dan terjerumus dari perilaku kenakalan remaja dari salahnya menggunakan internet sosial media yang bebas yang mengarah pada tindak kriminal. Penyuluhan ini diselenggarakan secara tatap muka kepada siswa siswi dengan menggunakan aplikasi microsoft power point . diskusi interaktif dengan peserta didik menghasilkan simpulan tentang upaya preventif, represif, dalam menangani upaya pencegahan kenakalan remaja dari sosial media.

Kata kunci: sosial media, remaja, generasi bangsa, kriminal, penyuluhan, pengetahuan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Adhan et al., 2022), termasuk dalam dunia pendidikan dan pola interaksi sosial anak-anak serta remaja (Mote et al., 2024). Salah satu bentuk nyata dari perkembangan tersebut adalah hadirnya media sosial yang kini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital seperti telepon pintar (Maysarah et al., 2020), tablet, dan komputer (Udariani et al., 2023). Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi (Thomas et al., 2024), berbagi informasi (Muda, 2022), mengekspresikan

diri (Junaidi et al., 2022), serta berinteraksi secara daring tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Maarif et al., 2022).

Saat ini (Fernanda, 2025), media sosial tidak hanya digunakan oleh orang dewasa (Munif et al., 2023), tetapi juga telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak dan remaja (Rofii et al., 2021). Beberapa platform media sosial yang sedang tren dan banyak digunakan di kalangan anak dan remaja antara lain YouTube (Meidinata et al., 2024), TikTok (Pratiwi et al., 2025), Instagram, serta aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (Yasin et al., 2022). Platform-platform tersebut menawarkan berbagai konten menarik seperti video hiburan, tantangan viral (challenges), konten edukatif, hingga fitur interaksi yang mendorong pengguna untuk terus aktif. Kondisi ini membuat anak-anak dan remaja semakin akrab dengan media sosial, bahkan sejak usia sekolah dasar (Ayub & Sulaeman, 2022).

Penggunaan media sosial pada dasarnya memiliki dampak positif, seperti membantu anak memperoleh informasi, menambah wawasan, mengembangkan kreativitas, serta mendukung proses pembelajaran apabila dimanfaatkan secara bijak. Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dan tanpa pendampingan yang tepat juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, khususnya bagi anak-anak dan remaja yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial. Dampak negatif tersebut antara lain kecanduan gawai, menurunnya konsentrasi dan prestasi belajar, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, paparan konten yang tidak sesuai dengan usia, risiko perundungan siber (cyberbullying), serta gangguan kesehatan mental seperti rendahnya rasa percaya diri dan kecemasan akibat perbandingan sosial.

SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku peserta didik. Berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah dan masyarakat, sebagian siswa telah mengenal dan menggunakan media sosial sejak usia dini, baik untuk hiburan maupun komunikasi. Apabila tidak disertai dengan pemahaman yang memadai mengenai dampak dan etika penggunaan media sosial, hal tersebut dapat memengaruhi perkembangan kepribadian, moral, serta kebiasaan belajar siswa.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi mengenai dampak penggunaan media sosial bagi anak-anak dan remaja sebagai upaya preventif dan edukatif. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai manfaat dan risiko media sosial, serta cara menggunakan media sosial secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan sosialisasi di SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu, diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan media sosial secara positif sesuai dengan nilai-nilai pendidikan, norma sosial, dan ajaran moral yang berlaku.

B. METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan memahami dampak penggunaan media sosial terhadap anak-anak dan remaja serta pentingnya kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan media sosial secara bijak. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemaparan kondisi, fenomena, serta respons peserta didik terhadap penggunaan media sosial di lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan sosialisasi yang telah direncanakan oleh peneliti.

Subjek penelitian meliputi siswa SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu, khususnya siswa yang telah mengenal dan menggunakan media sosial. Selain itu, guru dan pihak sekolah juga menjadi sumber informasi pendukung untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku dan kebiasaan siswa dalam penggunaan media sosial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap perilaku siswa terkait penggunaan gawai dan media sosial di lingkungan sekolah.
2. Wawancara, yang dilakukan secara sederhana dan terstruktur kepada guru atau pihak sekolah untuk mengetahui pandangan mereka mengenai dampak media sosial terhadap siswa.
3. Dokumentasi, berupa pengumpulan data pendukung seperti foto kegiatan sosialisasi, catatan sekolah, serta materi sosialisasi yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, menguraikan, dan menafsirkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran mengenai dampak penggunaan media sosial serta efektivitas kegiatan sosialisasi yang dilakukan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui:

1. Penyampaian materi mengenai pengertian media sosial, jenis-jenis media sosial yang sedang tren, serta dampak positif dan negatif penggunaannya.
2. Diskusi interaktif dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.
3. Penyampaian pesan edukatif mengenai etika dan cara menggunakan media sosial secara bijak dan aman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada siswa-siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri mengenai dampak penggunaan media sosial pada kalangan anak-anak dan remaja. Dokumentasi kegiatan pembukaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan acara sekaligus pemaparan materi

Dalam menyampaikan materi pemateri menggunakan powerpoint sebagai media untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media power point dirancang secara menarik agar siswa tidak merasa bosan selama proses penyampaian materi. Selain itu, tampilan dan isi materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar sehingga

mudah dipahami. Hal ini dilakukan karena target kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai bahaya penggunaan media sosial. Setelah pemateri menyampaikan semua materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dengan materi yang diberikan. Kegiatan tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Beberapa siswa memberanikan diri mengajukan pertanyaan kepada pemateri

Gambar 2. Terlihat bahwa siswa-siswi sangat antusias dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung, khususnya dalam sesi tanya jawab. Antusiasme dan keaktifan siswa menunjukkan bahwa target kegiatan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap bahaya penggunaan media sosial, telah tercapai dengan baik. Selesai sesi tanya jawab panitia telah menyediakan hadiah sebagai *reward* bagi anak-anak yang sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan. Pemberian hadiah oleh pemateri dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemberian hadiah oleh pemateri kepada siswa/i yang bertanya dan menjawab pertanyaan

Selanjutnya, kegiatan ditutup dengan sholat dan doa bersama. Penutupan ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi siswa-siswi untuk senantiasa menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menggunakan internet dan media

sosial. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi mampu lebih bijak, bertanggung jawab, dan selektif dalam bersosial media sehingga terhindar dari dampak negatif, serta dapat memanfaatkan teknologi secara positif untuk mendukung proses belajar dan pengembangan diri.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan bersama siswa, guru dan tim panitia Kegiatan sosialisasi

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi mengenai dampak negatif penggunaan internet dan media sosial pada siswa-siswi SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu, diperoleh temuan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial yang tidak terkendali dengan kondisi kesehatan mental dan fisik, khususnya pada anak-anak dan remaja. Penggunaan media sosial secara berlebihan berpotensi mengganggu kesehatan mental dan psikologis, yang ditandai dengan munculnya stres, kecemasan, depresi, serta perasaan kesepian. Gangguan mental yang berlangsung dalam jangka panjang dapat berdampak pada kesehatan fisik, seperti meningkatnya tekanan darah yang berisiko menyebabkan hipertensi. Selain itu, kecanduan media sosial juga dapat mengurangi aktivitas fisik, sehingga berpotensi menyebabkan kelebihan berat badan atau obesitas. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswi SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu mampu lebih bijak dalam menggunakan internet dan media sosial, serta dapat memanfaatkannya secara positif, terutama untuk mendukung kegiatan pendidikan, seperti mencari e-book, mengikuti bimbingan belajar daring (misalnya Ruangguru dan Quipper), serta kegiatan edukatif lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kami ucapkan kepada Allah SWT dan Dosen Pembimbing Mata Kuliah Penulisan Ilmiah Universitas Muhammadiyah Bengkulu & untuk kepala sekolah serta para guru dan siswa siswi SD Muhammadiyah 02 Kota Bengkulu atas bimbingan dan terlaksananya sosialisasi saran-sarannya sehingga jurnal pengabdian *Dampak Penggunaan Sosial Media Bagi Anak-Anak dan Remaja* ini dapat tersusun dengan baik dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, S., Lumban Tobing, T., Pujo Prayitno, D., Dwiatin, L., Nurhasanah, S., Yuniati, A., & Korespondensi, P. (2022). *Penyuluhan Hukum Dampak Penyalahgunaan Media*. 2(19), 2022.
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 21–32.
- Fernanda, M. B. (2025). 3, 4¹. 6(2), 9–18.
- Junaidi, I. R., Pristiyono, P., & Halim, A. (2022). Penyuluhan Menyikapi Efek Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Dusun I Desa Kampung Baru Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 270. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5259>.
- Maarif, I. B., Agustina, U. W., Mawarni, O. D. A., & Subiyanto, A. (2022). Penerapan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Dan Kenakalan Remaja Di Desa Bedahlawak. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2423>.
- Maysarah, A., Rahim, R., & Wahyuni, D. (2020). Media Sosial Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bagi Siswa / Siswi Smk Negeri 5 Medan. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Meidinata, E., Miftahurrohman, S., Mawadati, Z., Rochim, A. F., Anfanani, A., Fadilah, F. N. F., Susilowati, L. S., Hati, I. T., Chusna, I. R., Rifaza, R., Kusuma, N. A., Fatimah, S., Roudhoh, S., Agustin, A. D., Khotimah, P. K., Utami, N. F., Alfarizki, M. W., Febrianto, M. A., & Robingatun, R. (2024). Penguatan Karakter Remaja melalui Nilai-Nilai Keagamaan sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 578–582. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1596>

- Mote, H. H., Majid, I., Kocop, R., & Tolanda, E. (2024). Sosialisasi Akibat Hukum Dalam Penyalagunaan Media Sosial dan Bimbingan Bersosial Media Secara Bijak Kepada Pelajar SMA Negeri 3 Merauke. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.38043/parta.v5i1.4777>.
- Muda, G. (2022). *Jurnal PKM*. 2022(4), 132–137.
- Munif, A., Syahamah, W., Damayanti, B. A., & Fadhilah, R. Y. (2023). Sosialisasi pada remaja yang Terdampak Sosial Media terhadap Pergaulan Bebas (Studi di MTs Al-Ihsan Desa Banjaragung, Bareng, Jombang). *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.124>.
- Pratiwi, I., Mendrofa, F. S., Wulandari, A., & Sihombing, D. V. (2025). *Sosialiasi Akibat Hukum Terhadap Kenakalan Remaja*. 4(2), 12654–12662.
- Rofii, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., Fakhruddin, A., Sudirno, D., & Nahdi, D. S. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Dan Bijak Bermedia Sosial. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 825–832. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1588>.
- Thomas, S., Itasari, E. R., Sagio, I., Bangun, B. H., Elida, S. A., Purwanti, E., Wulandari, R., Arsensius, Erwin, Darajati, M. R., & Kinanti, F. M. (2024). Sosialisasi Penguatan Kesadaran Hukum Tentang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1161–1165.
- Udariani, A., Putri, D. A. P. A. G., & Budiarnaya, P. (2023). Edukasi Peningkatan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Dari Penggunaan Media Sosial Di Sman 1 Susut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.36341/jpm.v7i1.3328>.
- Yasin, R. Al, Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S., Rahmayanti, T., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 83–90. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402>.